

## Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Kemampuan Sepak Sila Pada Permainan Sepak Takraw di SMP Negeri 2 Tondano

<sup>1</sup> Yuliana Sattu, <sup>2</sup> Mesak A. S. F Rambitan, <sup>3</sup> Dominggus Eleuwarin

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: <sup>1</sup> [julianasattu@unima.ac.id](mailto:julianasattu@unima.ac.id), <sup>2</sup>[Mesakrambitan@unima.ac.id](mailto:Mesakrambitan@unima.ac.id), <sup>3</sup> [dhomyamz@gmail.com](mailto:dhomyamz@gmail.com)

Diterima:20-8-2023 Direvisi : 24-8-2023 Disetujui 2-8-2023

### Abstrak

Metode resiprokal merupakan suatu bentuk pengajaran yang menawarkan kesempatan pada siswa dalam mengomentari temannya sendiri. Pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan adalah mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 2 Tondano karena merupakan salah satu sekolah negeri di tondano. Ternyata hampir semua siswa tidak mampu mempraktekkan prinsip takraw secara lengkap dan benar untuk meningkatkan kebugaran jasmaninya. Ini dapat dilihat melalui observasi penelitian yang dilakukan pada siswa di sekolah SMP Negeri 2 Tondano dalam pengamatan, peneliti menemukan banyak hal yang terjadi saat praktek sepak sila seperti: kurangnya fasilitas yang di siapkan sekolah seperti alat dan bahan, kurangnya minat siswa, status kesehatan siswa, kepercayaan diri siswa, dan lingkungannya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest and posttest randomized two-group design*. Berdasarkan temuan penelitian ini yang diuji dengan statistik uji-t, terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran dasar-dasar sila takraw pada siswa SMP Negeri 2 Tondano.

**Kata Kunci:** Gaya Mengajar Resiprokal, Sepak Sila

### *The Effect of Reciprocal Style on The Ability of Sepak Sila in Sepak Takraw at SMP Negeri 2 Tondano*

#### *Abstract*

*The reciprocal style is a teaching style that provides opportunities for students to provide feedback to their own friends. SMP Negeri 2 Tondano is one of the public schools in the Tondano area; therefore, physical and health education material is one of the subjects taught at the school. By aiming to improve aspects of physical fitness for students, and it turns out that almost all students are unable to practice sepak sila in the sepak takraw properly and correctly. This can be seen from the results of research observations conducted on students at Tondano 2 Public Middle School. In their observations, the researchers found many things that happened during the practice of sepak sila, such as the lack of facilities prepared by the school, such as tools and materials, the lack of student interest, student health status, student self-confidence, and the environment. The method used in this study is experimental. The design used in this study was a pretest-posttest randomized two-group design. Based on the results of testing the hypothesis using the t-test statistic, the results of this study can be concluded that there is an influence of applying the reciprocal style to the basic technique of sepak sila in the game of sepak takraw for students of SMP Negeri 2 Tondano.*

**Keywords:** *Reciprocal Style, Sepak Sila*

### Pendahuluan

Melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) berupaya membina komponen kesehatan, kebugaran jasmani, dan kemampuan berpikir kritis. Manusia dapat meningkatkan Kebugaran jasmani, keterampilan, motorik, pengetahuan, dan perilaku

hidup aktif dan sportif melalui aktivitas jasmani, serta dapat membangun pengetahuan diri yang mau tidak mau akan maju mengikuti perkembangan zaman (Depdiknas, 2003: 1). Selain itu, pendidikan jasmani dapat membantu anak-anak membangun harga diri dan kemampuan umum mereka, terutama yang berkaitan dengan kerja sama tim, komunikasi, kreativitas, pemikiran kritis, dan apresiasi estetika. Mempertahankan keyakinan dan sikap positif dalam pendidikan jasmani dapat membantu dalam hal ini.

Intinya, pendidikan jasmani dapat dianggap sebagai perpaduan antara seni dan pendidikan ilmiah. Ini harus membutuhkan ekspresi instruktur, improvisasi, dan pengembangan kreatif sebagai seni pembelajaran.

Salah satu dari berbagai permainan yang sering dimainkan dalam permainan ini adalah taraw. Meski jumlah pemainnya lebih sedikit, ukuran lapangannya sama dengan bulu tangkis. Bola kecil digunakan dalam permainan takraw. Anda harus bisa menguasai dasar-dasar takraw yang salah satunya adalah sila agar bisa memainkan permainan ini dengan baik. Sepak sila, menurut Sulaiman, adalah menendang bola dengan kak bagian dalam. Untuk menerima dan mengontrol bola untuk serangan smash, dan membelokkan serangan musuh, lakukan tendangan sila.

Keterampilan dan sepak sila dalam menciptakan metode pengajaran yang efektif meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari keterampilan dan inovasinya dalam permainan Sepak Takraw. Agar siswa dapat belajar secara efektif dan menikmati diri mereka sendiri, metode pengajaran yang tepat bekerja untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Metode Pengajaran Resiprokal merupakan salah satu yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan Kemampuan sepak sila dalam permainan takraw.

Penerapan gaya resiprokal adalah bentuk instruksi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomentari temannya sendiri. Pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang di SMP Negeri 2 Tondano karena merupakan salah satu sekolah negeri setempat. Dengan mencoba untuk meningkatkan kebugaran fisik siswa dalam berbagai cara. Dalam permainan sepak takraw ternyata hampir semua siswa tidak mampu berlatih sepak bola secara efektif. Temuan pengamatan studi yang dilakukan saat mengamati anak-anak di SMP Negeri 2 Tondano menunjukkan hal ini.

Dalam konsep sepak sila, Dimas dan Supriyadi (2017: 113) menendang bola dengan kaki kanan dan kiri bagian dalam, sepak sila dan memanfaatkan kaki lainnya sebagai tumpuan. Karena Penguasaan sepak sila yang baik akan memudahkan seseorang dalam mengatur, mengumpan, menerima, dan menjaga bola dari serangan lawan, sepak sila merupakan teknik dasar yang sangat penting dan esensial dalam permainan sepak takraw.

Gaya mengajar adalah sebuah cara atau metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar dalam dunia Pendidikan. Mengembangkan interaksi sosial timbal balik yang memperkuat pemberian dan penerimaan umpan balik langsung yang dipandu oleh kriteria khusus yang disiapkan oleh guru. Karakteristik yang menentukan dari Gaya Timbal Balik adalah interaksi sosial sambil belajar memberikan umpan balik konten kepada pasangan. Fokus gaya ini adalah timbal balik sosial sambil belajar membuat lima keputusan yang melekat saat memberi dan menerima umpan balik. Pengamat menawarkan umpan balik konten mitra mereka menggunakan kriteria khusus yang disiapkan guru. Guru mengedarkan dan mengamati kemitraan untuk penggunaan yang tepat dari informasi kriteria dan interaksi umpan balik verbal yang mendukung.

Sepak Takraw adalah permainan berbasis kaki yang dimainkan dengan bola takraw di lapangan seukuran lapangan yang mirip dengan lapangan bulu tangkis antara dua tim yang masing-masing terdiri dari tiga pemain. Permainan takraw bertujuan untuk mengembangkan budaya melayu yang sudah ada sejak zaman dahulu, menghasilkan prestasi non akademik, melatih ketangkasan dan fokus menendang bola dengan kaki, serta menumbuhkan kekompakan dan kedisiplinan. Untuk permainan sepak takraw, pemain perlu memiliki proses pembelajaran yang solid dan teknik pengajaran yang efektif. Yang dimaksud inovatif disini yaitu

gaya mengajar yang tidak monoton. Gaya Resiprokal (Timbal Balik), sangat berperan bagi guru dikarenakan dapat membuat semua materi pelajaran, kriteria, dan keputusan logistik (keputusan sebelum dampak) dan untuk mengamati dan memberikan umpan balik pribadi (pasca-dampak) pernyataan kepada siswa. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut dengan menggunakan kerangka yang telah diuraikan: Bagi siswa SMP Negeri 2 Tondano, keterampilan sila dalam permainan sepak takraw dipengaruhi oleh metode pengajaran timbal balik.

**Metode Penelitian**

Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah eksperimen, Populas dalam penelitian in dalah siswa putra kelas X SMA Neger 1 Tondano berjumlah 70 siswa dan sampel berjumlah 20 orang siswa, Rancangan yang dipakai dalam penelitian ini ialah pretest and posttest randomized two-group design

**Tabel 1.1. Rancangan Penelitian**

Kelompok	Pre-Test	Treatment	Post-Test
A	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
R			
B	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

**Hasil dan Pembahasan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode megateaching resiprokal di SMP Negeri 2 Tondano terhadap kemampuan belajar prinsip takraw siswa. Penelitian ini menggunakan metodologi eksperimental dengan desain penelitian "Pre-test and Post-test randomized control group design". Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Ujian Kemampuan Teknik Dasar Sila dalam Permainan Takraw".

Dalam penelitian in terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan reciprocal style sebanyak 10 sampel, dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. 20 sampel merupakan sampel keseluruhan penelitian. Gulungan kertas bernomor 1 sampai 20 digunakan untuk membagi kelompok dengan cara undian; yang bernomor 1 sampai 10 ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan yang bernomor 11 sampai 20 ditetapkan sebagai kelompok kontrol. Adapun informasi hasil penilaian kedua kelompok terhadap taktik dasar Silas dalam permainan takraw adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Data Hasil Pengukuran Teknik Dasar Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol**

No Sampel	Kelompok Eksperimen			No Sampel	Kelompok Kontrol		
	Pre Test	Post Test	Selisih		Pre Test	Post Test	Selisih
1	19	23	4	1	15	14	-1
2	17	20	3	2	18	17	-1
3	19	21	2	3	17	16	-1
4	15	18	3	4	15	23	8
5	16	18	2	5	19	18	-1
6	14	17	3	6	16	17	1
7	16	19	3	7	16	16	0
8	17	20	3	8	15	18	3
9	14	16	2	9	13	12	-1
10	17	21	4	10	15	14	-1

Tabel 1.3 Besaran Statistik Data Pre-Test Kedua Kelompok

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
n = 10	n = 10
$\bar{X}_1 = 16,4$	$\bar{X}_2 = 15,9$
Sdx <sub>1</sub> = 1,776388	Sdx <sub>2</sub> = 1,72884
S <sub>1</sub> <sup>2</sup> = 3,155556	S <sub>2</sub> <sup>2</sup> = 2,988889

Tabel 1.4 Besaran Gain Skor Sepak Sila Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

No Sampel	Kelompok Eksperimen	No Sampel	Kelompok Kontrol
1	4	1	-1
2	3	2	-1
3	2	3	-1
4	3	4	8
5	2	5	-1
6	3	6	1
7	3	7	0
8	3	8	3
9	2	9	-1
10	4	10	-1

untuk mengumpulkan statistik yang akan diterapkan pada analisis data. Dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, skor rata-rata total, standar deviasi, ukuran sampel, dan standar devias kuadrat kemudian dihitung dari gain skor data dar kedua kelompok. Perhitungan menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.5 Besaran Gain Skor Kedua Kelompok

Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
n = 10	n = 10
$\bar{X}_1 = 2,9$	$\bar{X}_2 = 0,6$
Sdx <sub>1</sub> = 0,544444	Sdx <sub>2</sub> = 2,91257
S <sub>1</sub> <sup>2</sup> = 0,737865	S <sub>2</sub> <sup>2</sup> = 8,488889

Statistik uji t digunakan dalam analisis statistik penelitian ini, yang menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,403. Diketahui  $t_{tabel}$  adalah 2,101 menggunakan tabel distribusi t pada 0,05 dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ . Oleh sebab itu,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , seperti yang ditunjukkan oleh persamaan  $t_{hitung} = 2,403 > t_{tabel} = 2,101$ . Berdasarkan kriteria pengujian jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_a$  diterima. Temuan analisis menunjukkan bahwa perbedaan kedua kelompok sangat besar. Kelompok yang diajar secara timbal balik tampil lebih baik daripada kelompok kontrol dalam situasi di mana rata-rata pertumbuhan metode dasar Sila yang digunakan dalam permainan Sepak Takraw lebih besar..

Hasil penelitian in dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal dalam mengajarkan dasar-dasar sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa SMP Negeri 2 Tondano berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Statistik uji-t.

**Kesimpulan**

Hasil Penelitian in Dapat Disimpulkan Bahwa Terdapat Pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal dalam mengajarkan dasar-dasar sepak sila dalam permainan sepak

takraw Pada Siswa SMP Negeri 2 Tondano berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Statistik uji-t.

### Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi. Metodologi Penelitian, Bina Aksara, Yogyakarta, 2008
- Denny, Sepak Takraw. 1996. <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/Lapangan> Hal.11 Diakses 5-9-2022 Pukul 17.43
- Depdiknas. Pengertian Pendidikan Jasmani.,2003. Hal.1.[http://adoc.pub/hakikat Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani](http://adoc.pub/hakikat-sarana-dan-prasarana-pendidikan-jasmani). Diakses 5-9-2022 Pukul 17.40
- Dimas Bakti Saputro., Ipj 1 (2) (2017) Indonesia Performance Journal <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko> Pengembangan Variasi Latihan Sepak Sila Sepak Takraw Untuk Tingkat Pemula, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang Diakses 5-9-2022 Pukul 17.39
- Donal Ary, Cheser Lucy Jacobs and Rasavich Asyhar, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Terjemahan Arief Furhan. Usaha Nasional Surabaya. 1982. Hal. 356 <https://www.kajianpustaka.com> pengertian, strategi dan langkah gaya reciprocal Diakses 5-9-2022 Pukul 17.37
- Mahufudi.,2020 gaya resiprokal (reciprocal style-c) <https://pendidikan.jasmani.com>.FIK UNY.Yogyakarta. Diakses 5-9-2022 Pukul 17.35
- Ratinus Darwis Dan Penghulu Basa., Sepak Takraw. 1992. Hal.2 <https://penjaskes.co.id/sepak-takraw>. Diakses 5-9-2022 Pukul 17.45
- Sattu, Y. and Piri, N., 2021. Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Chest Pass Dalam Permainan Bola Basket. In Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta (Vol. 4, No. 01, pp. 484-489).
- Sudjana., Metode Statistik, Tarsito Bandung 1986. Hal 87
- Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung. 2011. Hal.117 Diakses 5-9-2022 Pukul 17.46
- Sulaiman, Teknik Dasar Sepak Sila.,2004.Hal.18 <https://123dok.com/article/teknik-teknik-dasar-sepak>. Diakses 5-9-2022 Pukul 17.36
- Suleman, S., Sunkudon, D. and Sattu, Y., 2022. PENGARUH PENERAPAN METODE MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP GERAK DASAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA SMPN 2 AMURANG. JURNAL OLYMPUS, 3(2), pp.73-78.
- Sutawijaya, I.M., Rambitan, M. and Sattu, Y., 2021. PENGARUH METODE MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN BOLA BASKETPADA SISWA SMA NEGERI 2 TONDANO. JURNAL OLYMPUS, 2(01), pp.74-87.
- Wahyudi, A.P., Pinangkaan, E.A. and Sengkey, A.R., 2021. PENGARUH GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR GERAK DASARDALAM PASING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMK KRISTEN 1 TOMOHON. JURNAL OLYMPUS, 2(01), pp.88-93.